

# **INTERPRETASI DAYA TARIK EDUKASI BUDAYA DI KAMPUNG ADAT CIKONDANG**

## **PROYEK AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan  
Program Diploma IV  
Program Studi Destinasi Pariwisata  
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Oleh:

**Haya Khairunnisa  
201923193**

**JURUSAN KEPARIWISATAAN  
PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA**

**POLITEKNIK PARIWISATA NHI  
BANDUNG**


**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
JUDUL SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR

INTERPRETASI DAYA TARIK EDUKASI BUDAYA DI KAMPUNG ADAT CIKONDANG

NAMA : HAYA KHAIRUNNISA  
NIM : 201923193  
PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama



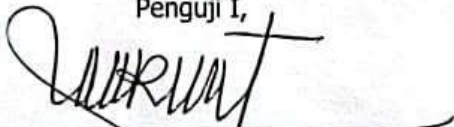
Dr. Riadi Darwis, M.Pd.  
NIP 19660124 199203 1 011

Pembimbing Pendamping,



R. Wisnu Rahtomo, S.Sos. MM  
NIP 1966088131991031001

Penguji I,



Drs. Alexander Reyaan, MM.  
NIP19630915 198603 1 001

Penguji II,



Drs. Renalmon Hutahean, MM  
NIP 19591208 196603 1 001

Bandung, Februari 2024

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung

Ni Gusti Made Kerti Utami, BA.,MM.Par.,CHE



Andar Danova L. Goeltom, S.Sos.,M.Sc., CHE

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Haya Khairunnisa  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 25 Desember 2000  
NIM : 201923193  
Program Studi : DEP  
Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul:  
**INTERPRETASI DAYA TARIK EDUKASI BUDAYA DI KAMPUNG ADAT CIKONDANG** ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, kebaikan dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan hati yang lapang. Proyek Akhir ini dibuat sebagai kewajiban kami mahasiswa semester 8 (delapan) program Diploma IV Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Adapun judul Proyek Akhir ini adalah “Interpretasi Daya Tarik Edukasi Budaya Di Kampung Adat Cikondang” Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos.,M.Sc selaku direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, B.A., M.M.PAR., CHE. Selaku kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos, M.M.Par selaku ketua Jurusan Kepariwisata
4. Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., selaku ketua Program Studi Destinasi Pariwisata
5. Bapak Dr. Riadi Darwis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., M.M. selaku Dosen Pendamping yang dengan sabar memberikan arahan, ilmu, dan saran bagi penulis
6. Bapak Anom Juhari selaku Juru Pelihara Kampung Adat Cikondang yang telah meluangkan waktunya memberi banyak pengetahuan
7. Bapak Patah selaku ketua Desa Wisata Lamajang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di kampung adat Cikondang
8. Ibu Ida selaku ibu RT kampung adat Cikondang yang mendampingi saat melakukan observasi
9. Orang tua penulis yang selalu ada menyertai bersama dengan doanya
10. Teman teman Destinasi Pariwisata Angkatan 2019

## ABSTRAK

Kabupaten Bandung memiliki beberapa kawasan cagar budaya yang tercatat dalam RTRW Tahun 2016-2036 dan Perda Kabupaten Bandung No 27 Tahun 2016 yang terdiri atas kawasan cagar budaya, ilmu pengetahuan dan kawasan cagar budaya dengan pelestarian sejarah, situs dan kampung adat. Pada tahun 2011 Bupati Bandung meresmikan sepuluh desa wisata di Kabupaten Bandung berdasarkan SK Bupati No.556/Kop.71-Dispopar/2011. Salah satunya adalah Desa Lamajang yang terletak di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung dengan potensi pengembangan yaitu kerajinan tangan, *homestay*, kuliner, pertanian, seni, dan budaya. Kampung Adat Cikondang sebagai situs cagar budaya yang menyimpan sejarah, peninggalan, dan adat istiadat masyarakat Sunda penting keberadaannya sebagai pengetahuan dan kekayaan budaya. Kampung Adat Cikondang memiliki 1 (satu) sesepuh atau kuncen yang menjaga dan melestarikan budaya turun temurun yang ada. Terdapat larangan adat yang tidak secara tertulis bisa dibaca dan dilakukan oleh wisatawan yang datang. Keberadaan dari sesepuh adat tidak bisa setiap harinya ditemui, karena terdapat larangan hari untuk mengunjungi rumah adat Cikondang. Selain itu, sesepuh dari kampung adat Cikondang tidak memperbolehkan terlalu banyak wisatawan yang berkunjung untuk tetap menjaga kelestarian cagar budaya dan lingkungan sekitar. Permasalahan yang ada dimana Sumber Manusia yang kurang untuk menyampaikan potensi budaya yang dimiliki. Dengan adanya permasalahan dan potensi tersebut peneliti menggunakan teknik penelitian deskriptif. Dengan menggunakan analisis data dengan pendekatan reduksi data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mengenai kondisi potensi budaya kampung adat Cikondang dan kondisi interpretasi yang ada dilihat dari aspek *effective communication EROT*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi lapangan langsung, wawancara yang dilakukan kepada pihak terkait, menggunakan alat pengumpulan data dokumentasi, dan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi dan menghasilkan rekomendasi berupa interpretasi melalui *effective communication EROT*.

Kata kunci : Interpretasi, Budaya

## **ABSTRACT**

*Bandung Regency has several cultural heritage areas recorded in the 2016-2036 RTRW and Bandung Regency Regional Regulation No. 27 of 2016 which consist of cultural heritage areas, science and cultural heritage areas with historical preservation, traditional sites and villages. In 2011 the Regent of Bandung inaugurated ten tourist villages in Bandung Regency based on Regent's Decree No.556/Kop.71-Dispapar/2011. One of them is Lamajang Village which is located in Pangalengan District, Bandung Regency with development potential, namely handicrafts, homestays, culinary, agriculture, arts and culture. Cikondang Traditional Village as a cultural heritage site which stores the history, heritage and customs of the Sundanese people is important for its existence as knowledge and cultural wealth. Cikondang Traditional Village has 1 (one) elder or kuncen who looks after and preserves the existing culture passed down from generation to generation. There are customary prohibitions that are not written down and can be read and carried out by visiting tourists. The presence of traditional elders cannot be seen every day, because there is a daily ban on visiting the Cikondang traditional house. Apart from that, the elders of the Cikondang traditional village do not allow too many tourists to visit in order to preserve the cultural heritage and the surrounding environment. The problem that exists is that human resources are lacking to convey the cultural potential they have. Given these problems and potential, researchers used descriptive research techniques. By using data analysis with a data reduction approach. The data needed in this research is regarding the cultural potential conditions of the Cikondang traditional village and the existing interpretation conditions seen from the effective communication aspect of EROT. The data required in this research was obtained through direct field observations, interviews with related parties, using documentation data collection tools, and testing the validity of the data using triangulation techniques and producing recommendations in the form of interpretations through effective EROT communication.*

*Keywords: Interpretation, Culture*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kerangka Penelitian .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
A. Rancangan Penelitian .....	15
B. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	15
C. Pengumpulan Data .....	16
D. Analisis Data .....	18
E. Pengujian Keabsahan Data .....	19
F. Jadwal Penelitian .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Hasil Penelitian .....	22
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Rekomendasi .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Konsep <i>Effective Communication</i> .....	10
2. Konsep Budaya <i>Tangible</i> dan <i>Intangible</i> .....	11
3. Kerangka Penelitian .....	14
4. Rumah Adat Cikondang .....	26
5. Manuskrip .....	28
6. Peralatan Hidup Masyarakat Cikondang .....	30
7. Jamban .....	33
8. Paseban .....	33
9. Tarawangsa .....	35
10. Lumbung Beras .....	36
11. Pintu Menuju Hutan Larangan .....	37
12. Ritual Tutup Taun .....	43
13. Hajat Kampung .....	44
14. <i>Scan Barcode</i> .....	64
15. Rancangan Papan Interpretasi .....	65
16. Peta dan Papan Petunjuk .....	66



## DAFTAR TABEL

GAMBAR	HALAMAN
1. kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	20
2. Jadwal Penelitian .....	21
3. Nasihat Keselamatan.....	45
4. Analisis Potensi Budaya.....	51
5. Analisis Aspek <i>Enjoyable</i> .....	55
6. Analisis Aspek <i>Relevant</i> .....	57
7. Analisis Aspek <i>Thematik</i> .....	59

## DAFTAR PUSTAKA

- [Peraturan Daerah Provinsi] Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya Jawa Barat
- [Perauran Daerah Kabupaten Bandung] Nomor 27 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung
- [Undang-Undang Republik Indonesia] Undang Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- Cole, S. (2007). Implementing and evaluating a code of conduct for visitors. *Tourism Management*, 28(2), 443-451.
- Colquhoun, F. (2005). Interpretation handbook and standard: distilling the essence. *Department of Conservation, Wellington, New Zealand*.
- Dewi, N. R. S. (2022). Konsep Simbol Kebudayaan: Sejarah Manusia Beragama Dan Berbudaya. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 1-10.
- Emilda, N. Potensi Budaya Rupa Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung sebagai Sumber Etnopedagogi Karakter Masyarakat. *Narada*, 5(3), 291057.
- Ito, N. (2003). Intangible cultural heritage involved in tangible cultural heritage.
- Made, A. D. P. I. (2022). Mengembangkan Heritage Tourism Di Kota Denpasar Dengan Memanfaatkan Dokar Hias. *NALARs*, 21(2), 161-168.
- Nowacki, M. (2021). Heritage interpretation and sustainable development: A systematic literature review. *Sustainability*, 13(8), 4383.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17 (33), 81–95.
- RM, L. A. (2016). Seni pertunjukan tradisional di persimpangan zaman: studi kasus kesenian menak koncer sumowono semarang. *Humanika*, 23(2), 25-31.
- Seccombe, P., & Lehes, P. (2015). Heritage Interpretation for Senior Audiences. *A Handbook for Heritage Interpreters and Interpretation Managers. Interpret Europe–European Association for Heritage Interpretation*.
- Semara, I. M. T., Mahendra, I. W. E., Wirawan, P. E., & Nirmala, B. P. W. (2023). *KODE ETIK PARIWISATA*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Suryadi, A. (2018). Berpikir Kronologis, Sinkronik, Diakronik, Ruang dan Waktu dalam Sejarah. *Deepening of Indonesian History Material PPG in Position, Kemenristekdikti*,
- Syahrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Taolin, A. P., & Nugroho, S. (2016). Potensi Heritage Yang Dimiliki Oleh Desa Wisata Tamkesi Kabupaten Timor Tengah Utara Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN*, 2338, 8811.
- Tsaniah, I., Suryadana, M. L., & Leo, S. (2022). Pengaruh Interpretasi Personal dan Interpretasi Non-Personal Terhadap Kepuasan Pengunjung di Museum Pendidikan Nasional. *Tourism Scientific Journal*, 7(2), 270-282.
- Veverka, J. A. (1994). *Interpretive master planning*. Helena, MT: Falcon.